

**INTERPRETASI TERHADAP HARI KIAMAT DAN
HARI AKHIR DALAM PANDANGAN ISLAM SEBAGAI
IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Muhammad Taris Thirafi

NIM 1712762021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

**INTERPRETASI TERHADAP HARI KIAMAT DAN
HARI AKHIR DALAM PANDANGAN ISLAM SEBAGAI
IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2024

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

**INTERPRETASI TERHADAP HARI KIAMAT DAN HARI AKHIR
DALAM PANDANGAN ISLAM SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA
SENI LUKIS** diajukan oleh Muhammad Taris Thirafi, NIM 1712762021, Program
Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
pada tanggal 7 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I


Deni Junardi, S.Sn., M.A.

NIP. 197306212006041001/NIDN 0021067305

Pembimbing II/Penguji II


Dr. Miftahul Munir, M. Hum.

NIP. 197601042009121001/NIDN 0004017605

Cocreator/Penguji Ahli


Muh. Rain Rosidi, M.Sn.

NIP. 197306262001121001/NIDN 002606306

Ketua Jurusan/Program Studi Seni Murni


Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP. 197601042009121001/NIDN 0004017605

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 197010191999031001/NIDN 0019107005

SURAT PERNYATAAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Taris Thirafi
NIM : 1712762021
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa
Judul Penciptaan : Interpretasi Terhadap Hari Kiamat dan Hari Akhir dalam
Pandangan Islam Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan dan penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir ini benar-benar penulis kerjakan sendiri. Laporan penciptaan Tugas Akhir ini bukan merupakan hasil plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan penulis karena hubungan material maupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni Tugas Akhir penulis secara orisinal dan otentik.

Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran pribadi tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak mana pun, demi menegakkan integritas akademik institusi ini. Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, penulis bersedia diproses oleh pihak fakultas dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Yogyakarta, 7 Juni 2024



ad Taris Thirafi

NIM 1712762021

HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Sulit bukan berarti mustahil, apapun situasinya mimpi harus diperjuangkan.
Tinggal bagaimana kita memilih untuk tidur memimpikan itu kembali atau
bangun nyatakan mimpi kita”*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamuailaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat- Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni dengan judul “Interpretasi Terhadap Hari Kiamat dan Hari Akhir dalam Pandangan Islam Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”. Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni di Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam Penulisan laporan dan hasil karya Tugas Akhir masih terdapat beberapa kekurangan, namun penulis berusaha memberikan yang terbaik. Atas selesainya laporan Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Deni Junaedi, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membimbing dan memberi masukan berharga bagi penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II dan sekaligus selaku Ketua Jurusan Murni Fakultas Seni Rupa yang telah banyak membantu penulis memperbaiki dan menyempurnakan penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Wiyono, M.Sn, selaku Dosen Wali yang telah banyak membantu dan mendampingi selama masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Muh. Rain Rosidi, M.Sn. selaku *Cognate* (Dosen Ahli) yang telah memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
5. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak atau Ibu Dosen khususnya Jurusan Seni Murni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan beberapa disiplin ilmu yang berguna.

8. Bapak ibu dosen khususnya jurusan seni murni yang banyak memberikan ilmu serta membimbing penulis banyak disiplin ilmu.
9. Kamiran Suriyadi, S.Sn dan I Dewi Trihani, kedua orang tua penulis yang selalu memberikan support, dukungan, semangat dan kepercayaan penulis untuk mampu menyelesaikan penulisan ini.
10. Retno Trisnowati selaku budhe sekaligus orang tua wali penulis yang memberikan support dan dukungan.
11. Muhammad Salman Rizki Ramadhan, sebagai adik penulis yang banyak memberikan dukungan untuk penulis menyelesaikan karya tugas akhir.
12. Seluruh teman teman seni murni institut seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis.

Penulis menyadari, Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, semoga Tugas Akhir ini dapat menjadi manfaat bagi penulis sendiri, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Juni 2024



Muhammad Taris Thirafi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GAMBAR KARYA.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul.....	4
BAB II KONSEP	7
A. Konsep Penciptaan.....	7
B. Konsep Perwujudan	13
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	25
A. Bahan	25
B. Alat.....	26
C. Teknik	33
D. Tahap Pembentukan.....	32
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	45
BAB V PENUTUP.....	67
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR LAMAN	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Karya Gergio De Chirico	16
Gambar 2.2. Karya Basoeki Abdullah	16
Gambar 2.3. Karya Hieronymus Bosch	17
Gambar 2.4. Karya Sandro Botticelli	18
Gambar 2.5. Karya Wang Sae	18
Gambar 2.6. Karya Basoeki Abdullah	20
Gambar 2.7. Karya Zdzislaw Beksinski	21
Gambar 2.8. Karya Gergio De Chirico	22
Gambar 2.9. Karya Salvador Dali	23
Gambar 2.10. Karya Unkown	24
Gambar 3.1. Spanram	25
Gambar 3.2. Kain Kanvas	26
Gambar 3.3. <i>Zinc White</i>	26
Gambar 3.4. Cat Akrilik	27
Gambar 3.5. Cat Fermentasi	27
Gambar 3.6. Lem Fox	28
Gambar 3.7. Tepung	28
Gambar 3.8. Cat Kering	29
Gambar 3.9. Tisu Kering	29
Gambar 3.10. Cat Minyak	30
Gambar 3.11. Bolpoin	30
Gambar 3.12. Kertas	31
Gambar 3.13. <i>Fixsative</i>	31

Gambar 3.14. Gun Tacker	32
Gambar 3.15. Kuas Blok	32
Gambar 3.16. Kuas Detail	33
Gambar 3.17. Meja Palet	33
Gambar 3.18. Palet	34
Gambar 3.19. Pencuci Kuas 1	34
Gambar 3.20. Pencuci Kuas 2	35
Gambar 3.21. Spray Air	35
Gambar 3.22. Kain Bekas	36
Gambar 3.23. Lampu	36
Gambar 3.24. Pisau Palet	37
Gambar 3.25. <i>Action Camera</i>	37
Gambar 3.26. Pemasangan Kain Kanvas dan Spanram	39
Gambar 3.27. Pelapisan Kanvas dengan <i>Zink White</i>	40
Gambar 3.28. Pembuatan Sketsa	42
Gambar 3.29. Proses <i>Underpainting</i>	42
Gambar 3.30. Proses Pelukisan Kanvas	43
Gambar 3.31. Proses <i>Detailing</i> Karya	43
Gambar 3.32. Proses <i>Finishing</i> Karya	44

DAFTAR KARYA

Gambar 4.1. “Perenungan” 2023, 100 X 80 cm, cat akrilik di atas kanvas ...	42
Gambar 4.2. “Ambang Batas Kewajaran” 2023, 60 X 80 cm, media campuran di atas kanvas	44
Gambar 4.3. “Dajjal” 2024, 80 X 80 cm, media campuran di atas kanvas	45
Gambar 4.4. “Ya’juj Ma’juj” 2023, 60 X 80 cm, media campuran di atas kanvas	47
Gambar 4.5. “Api Akhir Zaman #1” 2023, 60 X 80 cm, media campuran di atas kanvas.....	49
Gambar 4.6. “Api Akhir Zaman #2” 2024, 60 X 80 cm, media campuran di atas kanvas.....	51
Gambar 4.7. “Sangkakala Hari Akhir” 2024, 60 X 80 cm, media campuran di atas kanvas	52
Gambar 4.8. “Ketika Lautan Dihempas” 2024, 60 X 80 cm, media campuran di atas kanvas	53
Gambar 4.9. “Apabila Langit Terbelah” 2024, 60 X 80 cm, media campuran di atas kanvas	54
Gambar 4.10. “dan Apabila Bintang-Bintang Berjantuhan” 2023, 60 X 80 cm, media campuran di atas kanvas	55
Gambar 4.11. “Awal Kehidupan Kekal” 2024, 60 X 75 cm, media campuran di atas kanvas	56
Gambar 4.12. “Hari Pembalasan” 2024, 60 X 80 cm, cat akrilik di atas kanvas	58
Gambar 4.13. “Nikmat Tuhanmu yang Manakah yang Engkau Dustakan” 2024, 60 X 80 cm, cat akrilik di atas kanvas	59
Gambar 4.14. “Demi Masa” 2024, 65 X 85 cm, media campuran di atas kanvas	60
Gambar 4.15. “Penyesalan” 2024, 60 X 75 cm, cat akrilik di atas kanvas	62

DAFTAR LAMPIRAN

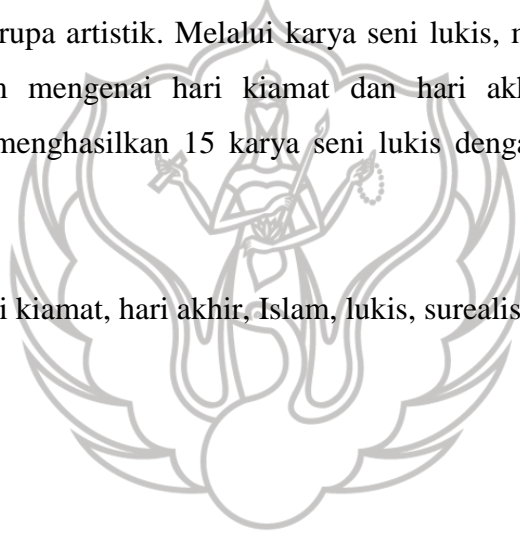
A. Data Diri Mahasiswa.....	72
B. Poster Pameran.....	73
C. Display Karya	74
D. Situasi Pameran.....	75
E. Katalog.....	76



ABSTRAK

Kerusakan dan kedholiman manusia sudah di luar batas kewajaran. Namun manusia lupa hari kiamat dan hari akhir merupakan kejadian dahsyat yang telah dijanjikan datangnya. Hari kiamat adalah hari berakhirnya kehidupan di dunia, sedangkan hari akhir merupakan permulaan kehidupan abadi di akhirat untuk mempertanggungjawabkan perkara di dunia. Melalui penciptaan karya lukis mengangkat interpretasi Islam mengenai hari kiamat dan hari akhir dapat mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang terjadi melalui tafsir ulama berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Karya lukis digambarkan melalui teknik pewarnaan *impasto*, *wet on wet* dan *wet on dry*. Setiap karya lukis yang dibuat dengan memperhatikan unsur-unsur seni rupa artistik. Melalui karya seni lukis, memindahkan ide pokok interpretasi Islam mengenai hari kiamat dan hari akhir menggunakan gaya surealistik serta menghasilkan 15 karya seni lukis dengan ukuran beragam dan bahan beragam.

Kata Kunci : hari kiamat, hari akhir, Islam, lukis, surealistik.



ABSTRACT

Human destruction and ignorance are beyond reasonable limits. However, humans forget the doomsday and the last day is a terrible event that has been promised to come. Doomsday is the day when life ends in this world, while the last day is the beginning of eternal life in the afterlife to account for things in this world. Through the creation of paintings, Islamic interpretations regarding the Day of Judgment and the Last Day can describe events that occur through the interpretation of ulama based on the Al-Qur'an and Hadith. Painting works are depicted using impasto, wet on wet and wet on dry coloring techniques. Each painting is created by paying attention to the elements of artistic fine art. Through works of painting, he transferred the main ideas of Islamic interpretation regarding the apocalypse and the last days using a surrealistic style and produced 15 works of painting with various sizes and various materials.

Keywords: doomsday, last day, Islam, painting, surrealistic

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penulis dibesarkan di lingkungan keluarga religius, di masa kecil penulis sering diceritakan tentang peristiwa kehancuran dunia. Namun setelah dewasa, penulis menyadari dunia ini sudah sangat tua. Waktu yang terus berkurang tersebut laksana fatamorgana yang membuat manusia berfikir hidup di dunia ini selamanya, namun kenyataannya justru hidup manusia ibarat lilin yang menyala, hanya tinggal menunggu waktu saja kapan akan mati. Tetapi manusia masih tidak sadar akan perbuatannya, tetap berfikir egois menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya yang membuat bumi yang sudah tua ini semakin sekarat dan tersiksa. Dalam kata lain, manusialah yang mempercepat terjadinya akhir dari dunia ini.

Hari kiamat dan hari akhir menjadi ide yang sangat sakral untuk digambarkan karena itu adalah realitas yang akan ditemui oleh setiap makhluk yang bernyawa bahwa setiap awal pasti ada akhir, setiap kehidupan pasti ada yang namanya kematian dan akhir dari dunia ini adalah kiamat. Dalam beberapa ajaran agama dan mitologi banyak disinggung mengenai hari kiamat, yang sangat memperjelaskan bahwa kehidupan ini adalah fatamorgana. Kehadiran hari kiamat dan hari akhir pasti datangnya tanpa bisa dimajukan atau dimundurkan waktunya.

Penulis mengambil tema ini karena penggambaran hari kiamat dan hari akhir sangat cocok dengan ideologi atau pemikiran penulis, sebab bagi penulis kalau semua hal indah berawal dari hal yang menyakitkan, manusia sadar akan keindahan jika sudah bersyukur atau menyadari betapa besarnya nikmat yang manusia miliki setelah melewati penderitaan, karena terkadang air putih akan terasa nikmat jika kita merasakan terik matahari dan dahaga yang luar biasa menyiksanya. Hari kiamat dan hari akhir sendiri menjadi alasan penulis sebagai

peringat dan sumber perenungan untuk seluruh manusia, dan khususnya untuk penulis sendiri agar bertaubat karena hari yang dijanjikan segera datang.

Keresahan akan kehidupan ini sudah di mulai sejak penulis kecil, ketika itu orang tua penulis selalu mengingatkan dan mengajarkan bahwa kehidupan ini hanya sementara dan hidup di dunia ini ibarat hanya mampir minum, melalui nasihat tersebut mulai muncul keraguan akan kehidupan ini di pikiran penulis kecil. Semakin penulis beranjak dewasa semakin jelas pula maksud nasihat orang tua penulis dan bukti-bukti akan kenyataan hidup ini adalah fatamorgana. Kesibukan, harta, keluarga, atau kecintaan terhadap sesuatu hal sangat mampu menghipnotis manusia tentang fakta bumi ini semakin tua. Di sisi lain sifat dan rasa egois manusia sangat tidak terkontrol, yang menjadikannya lebih parah. Pada dasarnya manusia diciptakan di dunia inidengan tugasnya menjadi seorang pemimpin (*khalifah*), pemimpin bagi lingkungannya hingga yang paling dasar memimpin dirinya sendiri dan segala sesuatu di dunia ini akan dimintai pertanggung jawaban kelak di hari akhir.

Kehancuran bumi ini tidak lepas dari ulah manusia hingga banyaknya dosa yang manusia buat di muka bumi ini sangat sulit terhitung jumlahnya. *Illegal logging* merajalela, eksploitasi lahan secara tidak terkendali, penambangan yang tidak memiliki batas, peperangan untuk memenangkan ideologi dan lain-lain. Namun jika ditarik kesimpulan dalam memenuhi ego dan hawa nafsunya, manusia telah membayar harga yang sangat besar, karena kerusakan dan kehancuran bumi ini merupakan tanggung jawab manusia yang disebabkan oleh sikap egoisnya sendiri.

Mengangkat judul “Interpretasi Terhadap Hari Kiamat dan Hari Akhir dalam Pandangan Islam Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”, penulis ingin mengajak merenungi dosa-dosa yang telah dibuat dan kembali memperbaiki sedikit demi sedikit kesalahan yang telah diperbuat, karena kenyataan hidup hanya sebentar adalah fakta. Semakin tuanya bumi ini berarti semakin sebentar juga kesempatan kita untuk memperbaiki kesalahan kita di muka bumi ini, sehingga tidak memperparah dan mempercepat terjadinya hari kiamat dan hari akhir yang pasti akan terjadi di masa depan.

Namun manusia tidak akan pernah menjadi hitam atau putih, sejatinya

manusia menjadi abu-abu, sebuah hal yang mampu menjadi lebih terang atau lebih gelap tergantung cara manusia bersikap. Sebelum terlambat masih ada kesempatan manusia untuk membenahinya namun ketika hari kiamat dan hari akhir telah sampai, sebanyak apapun air mata dan penyesalan tidak akan mampu menunda atau memundurkan hari kiamat dan hari akhir walaupun satu detik saja. Melalui pengalaman ini terciptalah ide untuk mewujudkan karya seni lukis dengan judul “Interpretasi Terhadap Hari Kiamat dan Hari Akhir dalam Pandangan Islam Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”.

Dalam penciptaan tugas akhir, penulis mengambil judul interpretasi terhadap hari kiamat dan hari akhir dengan visualisasi yang terhubung antar satu lukisan dengan lukisan lainnya yang berjumlah 15 lukisan, lukisan yang terhubung bertujuan untuk menceritakan proses terjadinya hari kiamat hingga hari akhir dimana semua manusia dikumpulkan untuk mempertanggungjawabkan tindakannya selama di dunia. Penggambaran hari kiamat meliputi tanda-tanda terjadinya hari kiamat hingga proses terjadinya hari kiamat, sedangkan penggambaran hari akhir meliputi proses penghakiman untuk semua ulah manusia selama hidup.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mendapat pertanyaan-pertanyaan tentang penciptaan karya seni lukis. Berikut pertanyaan-pertanyaan dalam karya seni lukis:

1. Apa pengertian interpretasi Islam dalam hari kiamat dan hari akhir?
2. Bagaimana penggambaran hari kiamat dan hari akhir dalam pandangan Islam?
3. Bagaimana hari kiamat dan hari akhir tervisualisasi dalam karya lukis?

C. Tujuan Dan Manfaat

Laporan tugas akhir penciptaan karya seni lukis ini memiliki tujuan menjelaskan interpretasi penulis terhadap hari kiamat dan hari akhir dalam pandangan Islam. Penulis menjadikan ayat Al-Qur'an dan dalil hadist sebagai pedoman penulisan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka didapat tujuan dan manfaat tugas akhir sebagai berikut:

Tujuan:

1. Mendeskripsikan pengertian hari kiamat dan hari akhir dalam interpretasi Islam.
2. Menjelaskan kejadian hari kiamat dan hari akhir yang bersumber dalil Al-Qur'an dan hadist menurut interpretasi penulis.
3. Menvisualisasi kejadian hari kiamat dan hari akhir melalui gaya surealistik dengan warna kalam serta figur-figur deformatif.

Manfaat:

1. Bagi Masyarakat :

Penggambaran karya seni lukis menjadi pengingat tentang adanya hari kiamat dan hari akhir bahwa hidup di dunia tidak selamanya dan seluruh tindakan semasa di dunia akan dipertanggungjawabkan.

2. Bagi Institusi :

Menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan atau mahasiswa yang akan melakukan penciptaan karya seni lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul di atas.

3. Bagi Penulis :

Memberikan gambaran seni mengenai penafsiran hari kiamat dan hari akhir, sebagai sarana penelitian dan pembelajaran pada lingkup akademisi, menjadi saranan penulis untuk menambah wawasan ilmu serta sebagai tempat perenungan dalam penciptaannya.

D. Makna Judul

Judul Tugas Akhir ini adalah “Interpretasi Terhadap Hari Kiamat dan Hari Akhir dalam Pandangan Islami Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”. Untuk menghindari salah pengertian terhadap makna judul, maka perlu diberikan batasan berupa pengertian terhadap kata-kata maupun kalimat yang digunakan dalam judul Tugas Akhir ini agar pembaca dapat mengetahui:

1. Interpretasi

Menurut Suryadana (2022: 270), interpretasi adalah proses pengkomunikasian yang bertujuan untuk membuat pengunjung menemukan makna dari suatu hal, tempat, dan peristiwa.

2. Hari Kiamat

Hari kiamat merupakan peristiwa yang sangat besar dan dahsyat mengenai kehancuran dunia. Peristiwa hari kiamat ini menjadi akhir dari kehidupan di dunia ini. Datangnya hari kiamat tidak ada yang mengetahuinya (Qosim, 2018:119).

3. Hari Akhir

Hari akhir adalah istilah yang dipakai oleh Al-Qur'an untuk menunjuk kepadawaktu kehidupan yang panjang sesudah kehidupan itu hancur lebur dan berakhir, termasuk di dalamnya semua proses dan peristiwa yang terjadi (Shadiq, 2015: 21).

4. Pandangan

Pandangan atau juga dikenal dengan persepsi merupakan bagian penting bagi psikologi manusia dalam memberi respon terhadap kehadiran berbagai aspek yang ada disekitarnya. Persepsi adalah pengalaman akan suatu objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan juga menafsirkan pesan (Rahmat, 2004: 51).

5. Islam

Menurut Zain NS (2021: 188), islam berasal dari bahasa Arab, yaitu kata *salima* dan *aslama*. *Salima* mengandung arti selamat, tunduk, dan berserah. Sedangkan *aslama* juga mengandung arti kepada Tuhan, ketundukan, dan berserah. Ajaran Islam bukanlah terletak pada kesukuan atau leluhur, melainkan keesaan Allah SWT (tauhid) suatu implikasi yang sangat penting dari ajaran tauhid tersebut adalah kesatuan umat manusia.

6. Ide

Merupakan konsep pemikiran yang akan diwujudkan menjadi karya. Tanpa ideseniman tidak akan bisa menciptakan karya seni. Ide menjadi penting karena merupakan titik tolak menciptakan suatu karya seni (Eskak, 2014: 167).

7. Penciptaan

Penciptaan berasal dari kata cipta yang artinya kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru; angan-angan yang kreatif, selanjutnya mecipta yaitu memusatkan pikiran (angan-angan) untuk mengadakan

sesuatu. Jadi penciptaan merupakan proses melakukan sesuatu yang telah dipikirkan terlebih dahulu dan ingin diwujudkan (Rohendi,2011: 171)

8. Karya

Karya atau karya seni merupakan buah tangan atau hasil cipta seni, baik secara fisik maupun non-fisik. Karya sendiri merupakan bentuk manifestasi pemikiran seorang seniman. Penciptaan karya sendiri perlu melewati proses proses rumit. (Susanto, 2011: 216).

9. Seni Lukis

Seni lukis merupakan bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak ilusi, maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang (Susanto, 2002: 71).

Dari penjelasan makna per kata di atas, dapat disimpulkan makna judul "Interpretasi Terhadap Hari Kiamat dan Hari Akhir dalam Pandangan Islam Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis" adalah proses pengkomunikasian makna penggambaran terjadinya kehancuran semesta dan permulaan dari kehidupan abadi untuk mempertanggungjawabkan tindakan semasa di dunia menurut pandangan Islam melalui penciptaan karya seni lukis dengan bentuk artistik dalam seni rupa.